

**PERSEPSI PETANI TERHADAP KARTU TANI DI
KELURAHAN KURANJI KECAMATAN KURANJI KOTA
PADANG (Studi Kasus Kelompok Tani Patamuan di Kelurahan
Kuranji)**



Pembimbing I : Prof. Ir. Rahmat Syahni Z., M.S., M.Sc., Ph.D.

Pembimbing II : Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PERSEPSI PETANI TERHADAP KARTU TANI DI KELURAHAN KURANJI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG (Studi Kasus Kelompok Tani Patamuan di Kelurahan Kuranji)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan karakteristik petani pemilik kartu tani di kelompok tani Patamuan di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji dan (2) Mendeskripsikan persepsi petani pemilik kartu tani terhadap kartu tani di kelompok tani Patamuan di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis studi kasus (*case study*). Jumlah responden sebanyak 42 orang dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner kepada responden dan data sekunder dari badan instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi petani terhadap kartu tani di kelompok tani Patamuan kelurahan Kuranji dari hasil penelitian berada pada kategori netral, sebagian besar responden merasa masih belum bisa menentukan sikap dan penilaian terhadap kartu tani. Persepsi petani terhadap kartu tani berdasarkan Relatif Advantage (Keuntungan Relatif), Compatibility (Tingkat Kesesuaian), Triability (Tingkat kemudahan untuk dicoba) dan Observability (Keteramatman Hasil) dalam program kartu tani berada pada kategori netral. Sedangkan persepsi petani terhadap Complexity (Tingkat Kerumitan) berada pada kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa menurut petani kartu tani sudah memberikan manfaat dan keuntungan dari segi ekonomi serta sesuai dengan apa yang dibutuhkan petani mulai dari mendapatkan pupuk dan juga benih. Mayoritas petani merasa mudah memahami dan menggunakan kartu tani namun masih terdapat petani yang merasa kesulitan terhadap penggunaan kartu tani yang dinilai kurang praktis, petani merasakan pembelian secara manual lebih mudah dikarenakan petani hanya membawa uang tunai untuk ditukarkan dengan pupuk, juga karena minimnya sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh penyuluhan mengenai kartu tani.

Kata Kunci : Kartu Tani, Kelompok Tani, Persepsi Petani.

FARMERS' PERCEPTIONS OF FARMERS' CARDS IN KURANJI DISTRICT, KURANJI KOTA DISTRICT PADANG (Case Study of the Patamuan Farmer Group in Kuranji Village)

Abstract

This study aims to (1) describe the characteristics of farmers who own farmer cards in the Patamuan farmer group in Kuranji Village, Kuranji District and (2) describe the perceptions of farmers who own farmer cards in the Patamuan farmer group in Kuranji Village, Kuranji District. This research uses descriptive methods with a quantitative approach that uses case study analysis. The number of respondents was 42 people with purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out by interview using a questionnaire to respondents and secondary data from related agencies. The results showed that farmers' perceptions of farmer cards in the Patamuan farmer group in Kuranji village from the research results were in the neutral category, most respondents felt that they still could not determine the attitude and assessment of farmer cards. Farmers' perceptions of farmer cards based on Relative Advantage, Compatibility, Triability and Observability in the farmer card program are in the neutral category. While farmers' perceptions of Complexity are in the positive category. This shows that according to farmers, farmer cards have provided benefits and advantages in terms of the economy and in accordance with what farmers need, starting from getting fertilizer and seeds. The majority of farmers find it easy to understand and use farmer cards but there are still farmers who find it difficult to use farmer cards which are considered less practical, farmers feel that manual purchases are easier because farmers only bring cash to exchange for fertilizer, also because of the lack of socialization and training conducted by extension workers regarding farmer cards.

Keywords: Farmer's card, Farmer's group, Farmer's perception.